

DAYA
ANIAN

**PERTUMBUHAN BIBIT DUKU (*Lansium domesticum* Corr.)
VARIETAS PALEMBANG DAN RASUAN ASAL SAMBUNG
PUCUK PADA BERBAGAI MEDIA TANAM**

**Oleh
YATIN SURAHMI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2007**

07 2

C.1/1

S
634.4072

Swr

P

2007

**PERTUMBUHAN BIBIT DUKU (*Lansium domesticum* Corr.)
VARIETAS PALEMBANG DAN RASUAN ASAL SAMBUNG
PUCUK PADA BERBAGAI MEDIA TANAM**



Oleh
YATIN SURAHMI

R. 16003

i. 17265



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2007**

SUMMARY

YATIN SURAHMI. The growth of young grafted duku (*Lansium domesticum* Corr.) trees variety Palembang and variety Rasuan planted in soil mixed media. (Supervised by **KARNADI GOZALI** and **FIRDAUS SULAIMAN**).

The aim of this study was to observed the growth of young grafted duku (*Lansium domesticum* Corr.) trees variety Palembang and variety Rasuan planted in soil mixed media. The research was conducted from January up to June 2007 in lath house Faculty of Agriculture, Sriwijaya University at Indralaya.

The study was arranged in Split Plot Design with three replications. The main plot was duku variety, V_1 (Palembang variety) and V_2 (Rasuan variety), as the sub plot was the ratio of media composition soil, manure, and ricehusk in volume proportion of 1:2:3 (M_1), 2:1:3 (M_2), 2:3:1 (M_3), and 3:2:1 (M_4). The parameters observed were plant height, leaf number, stem's diameter, stock sprouts, and chlorophyll content.

The result of this study was Palembang variety showed the best growth in media M_4 treatment (3:2:1) v/v/v, the highest plant height, the most of leaf number and the largest stem's diameter. Whereas for Rasuan variety, the best growth was in media M_1 treatment (1:2:3) v/v/v, the best plant height, the most of leaf number, the largest stem's diameter, and the heighest chlorophyll content.

RINGKASAN

YATIN SURAHMI. Pertumbuhan Bibit Duku (*Lansium domesticum* Corr.) Varietas Palembang dan Rasuan Asal Sambung Pucuk pada Berbagai Media Tanam. (Dibimbing oleh **KARNADI GOZALI** dan **FIRDAUS SULAIMAN**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pertumbuhan bibit duku (*Lansium domesticum* Corr.) varietas Palembang dan Rasuan asal sambung pucuk pada berbagai media tanam. Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan Juni 2007 di Rumah Bayang Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot*) yang diulang sebanyak tiga kali. Petak utama adalah varietas, yaitu V_1 (Varietas Palembang) dan V_2 (Varietas Rasuan), sedangkan sebagai anak petak adalah perbandingan media tanam dengan menggunakan tanah, pupuk kandang, dan sekam padi yang terdiri dari 1:2:3 v/v/v (M_1), 2:1:3 v/v/v (M_2), 2:3:1 v/v/v (M_3), dan 3:2:1 v/v/v (M_4). Peubah yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, jumlah tunas liar, dan kandungan klorofil daun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa varietas Palembang dengan perlakuan M_4 (3:2:1) v/v/v memberikan pertumbuhan yang terbaik terhadap pertambahan tinggi tanaman, jumlah daun, dan diameter batang. Sedangkan pertumbuhan varietas Rasuan yang terbaik pada perlakuan M_1 (1:2:3) v/v/v terhadap pertambahan tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, dan kandungan klorofil daun.

**PERTUMBUHAN BIBIT DUKU (*Lansium domesticum* Corr.)
VARIETAS PALEMBANG DAN RASUAN ASAL SAMBUNG
PUCUK PADA BERBAGAI MEDIA TANAM**

**Oleh
YATIN SURAHMI**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2007**

Skripsi

**PERTUMBUHAN BIBIT DUKU (*Lansium domesticum* Corr.)
VARIETAS PALEMBANG DAN RASUAN ASAL SAMBUNG
PUCUK PADA BERBAGAI MEDIA TANAM**

Oleh
YATIN SURAHMI
05023101002

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. Karnadi Gozali

Pembimbing II

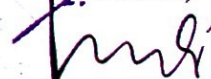


Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si

Indralaya, November 2007

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


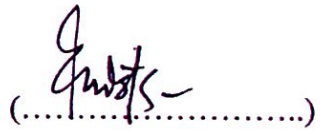
Dekan,



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul "Pertumbuhan Bibit Duku (*Lansium domesticum* Corr.) Varietas Palembang dan Rasuan Asal Sambung Pucuk pada Berbagai Media Tanam" oleh Yatin Surahmi telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 15 November 2007.


Komisi Penguji

- | | | |
|-----------------------------------|------------|---|
| 1. Ir. Karnadi Gozali | Ketua | 
(.....) |
| 2. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Dr. Kartini M. Deroes | Anggota | 
(.....) |
| 4. Ir. Endang Darma Setiaty, M.Si | Anggota | 
(.....) |

Mengetahui
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian


Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP. 131 595 563

Mengesahkan
Ketua Program Studi Agronomi


Ir. Susilawati, M.Si
NIP. 132 129 852

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya merupakan hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, November 2007
Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yatin Surahmi', written in a cursive style.

Yatin Surahmi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 21 Oktober 1983 di Palembang. Penulis merupakan anak ke dua dari empat bersaudara. Orang tua bernama Ngatman dan Sulastri.

Pendidikan Taman Kanak-kanak diselesaikan pada tahun 1990 di TK Chandra Jaya Palembang, Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1996 di SD N 78 Palembang, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama diselesaikan pada tahun 1999 di SLTP N 26 Palembang, dan Sekolah Pertanian Pembangunan diselesaikan pada tahun 2002 di SPP Negeri Sembawa Palembang.

Penulis diterima sebagai mahasiswi di Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak bulan Agustus tahun 2002 melalui jalur Penelusuran Minat dan Prestasi (PMP).

Selama menjadi mahasiswi, penulis aktif sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON) dan berkesempatan mengikuti TOPMAWIL se-Sumatera di Jambi tahun 2003 serta TOPMANAS di Lampung tahun 2005. Penulis pernah berkesempatan menjadi asisten praktikum mata kuliah Tanaman Pangan Semusim Lanjutan pada semester ganjil tahun ajaran 2006/2007 dan mata kuliah Perbanyakan Tanaman pada semester ganjil 2007/2008. Selain itu juga, penulis aktif sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian pada tahun 2004/2005.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan salawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya. Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Karnadi Gozali dan Bapak Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis sejak persiapan penelitian sampai penulisan skripsi ini selesai. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Kartini M. Deroes dan Ibu Ir. Endang Darma Setiaty, M.Si selaku pembahas.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan besar dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Ir. Achmadiyah Tjik Asin sebagai pembimbing akademik dan semua Dosen-dosen di Jurusan Budidaya Pertanian yang penulis hormati dan banggakan.
2. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan do'a dan motivasi untuk selalu maju dan berkarya, saudaraku (mbak Aan, kak Heru, adikku Putra Ulung, Feb Suswati, Haryanti, Yanto, Iwan, Andal, Desi Utari, Thomy T.S, Eka, dan keponakanku Rahma) yang ku sayangi. Terima kasih juga kepada: Kakek, Nenek, Bapak Sutarto, Keluarga di Jambi, Riau, Jawa tengah, dan Yogyakarta.

3. Bapak Kamaluddin, Bapak Muhtadi sekeluarga, Pak Lanjar dan Pak Maryani, Kak Iman Sulaiman sekeluarga, dan sahabatku Putut Muji Prasetya yang telah memberi semangat dan dorongan serta mengingatkan kepada penulis untuk selalu Istiqomah.
4. Teman-teman seperjuangan: Sri, Yeni, Tami, Ami, Fitra Thomy, Juned, Arief, Kiki, Rina, Qolbi, Indri, Tina, Febi, Jerizki, Vina, Anton, Yahiri, Kaka, Syafran, Muslimin, Anta, Adi, Resa, Reza, Anita, Ester, Samuel, Bina, Suparlin, Mario, dan Dedi.
5. Bapak Zulijar, Bapak Zulkifli, Bapak Pujo, Bapak Ngadirun dan Bapak Sukadi sekeluarga di Sembawa serta semua orang yang menyayangi penulis.

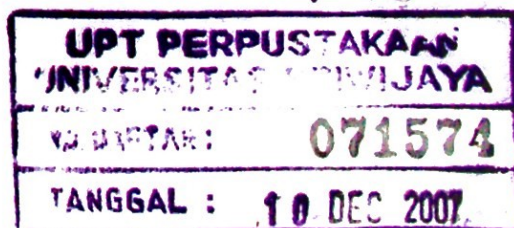
Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, November 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Botani Tanaman Duku	5
B. Perbanyak Vegetatif dengan Sambung Pucuk	6
C. Media Tanam	7
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	9
A. Tempat dan Waktu	9
B. Bahan dan Alat	9
C. Metode Penelitian	9
D. Analisis Statistik	10
E. Cara Kerja	11
F. Peubah yang Diamati	13



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. Hasil	15
B. Pembahasan	19
V. KESIMPULAN DAN SARAN	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	27

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar sidik ragam dengan menggunakan metode Rancangan Petak Terbagi (RPT)	10
2. Nilai F Hitung Varietas (V) dan Media Tanam (M) pada peubah yang dkamati	15
3. Hasil uji BNT terhadap jumlah daun	17

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Pengaruh media tanam terhadap peubah tinggi tanaman pada dua Varietas Duku	16
2. Pengaruh media tanam terhadap peubah diameter batang pada dua Varietas Duku	18
3. Pengaruh media tanam terhadap peubah jumlah tunas liar pada dua Varietas Duku	18
4. Pengaruh media tanam terhadap peubah kandungan klorofil pada dua Varietas Duku	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Lokasi Penelitian	27
2. Data parameter yang diamati, analisis keragaman dan koefisien keragaman	28
3. Hasil Analisa Kandungan Klorofil Daun	32
4. Hasil Analisa Media Tanam	33
5. Data Suhu dan Kelembaban Selama Penelitian	34
6. Deskripsi Duku Varietas Palembang	40
7. Deskripsi Duku Varietas Rasuan	41



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Duku (*Lansium domesticum* Corr.) merupakan salah satu buah khas yang tumbuh di daerah tropis. Buah duku di Indonesia mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Sebagai buah meja duku sangat digemari karena rasa manis, segar dan berdaging buah tebal (Siregar *et al.*, 1991). Tanaman duku merupakan komoditas hortikultura yang mempunyai prospek baik untuk dikembangkan (Widyastuti dan Kristiawati, 2000). Menurut Soemadi (1997), tanaman hortikultura pada dasarnya mempunyai fungsi strategis dalam pemenuhan kebutuhan vitamin, mineral, penyegar, kesehatan lingkungan dan estetika.

Beberapa duku lokal dikenal dengan nama daerah tempat pertanaman duku, namun yang paling populer ialah duku Palembang dan duku Rasuan. Kedua nama tersebut telah digunakan untuk penamaan varietas duku yaitu duku Varietas Palembang dan Varietas Rasuan yang telah dilepas sebagai varietas duku unggul nasional pada tahun 1995 (Deroes *et al.*, 2005).

Tanaman duku dapat diperbanyak secara generatif dengan biji dan vegetatif. Perbanyak tanaman duku secara vegetatif salah satunya adalah dengan sambung pucuk. Perbanyak dengan cara sambung pucuk diharapkan mendapatkan bibit yang berkualitas baik, dan cara ini telah dikenal oleh para petani maupun penangkar bibit buah-buahan.

Keberhasilan penyambungan pada tanaman banyak ditentukan oleh kondisi batang bawah yang digunakan serta umur entresnya (Anwarudin *et al.*, 1989).

Sunarjono *et al.* (1992), menyatakan bahwa semakin tinggi letak sambungan pada batang bawah maka pertumbuhan vegetatif pada tanaman manggis semakin baik. Rahardja dan Wiryanta (2003), melaporkan bahwa penyambungan dengan metode sambung pucuk yang dilakukan para penangkar buah-buahan di Thailand, dengan menggunakan batang bawah yang tua dan tinggi sambungan 1 m memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dan lebih tahan dari serangan cendawan.

Umumnya petani menggunakan metode sambung pucuk dalam perbanyakan tanaman duku dengan ketinggian batang bawah antara 5-10 cm dari permukaan tanah. Perbanyakan dengan metode sambung pucuk ini masih belangsung hingga sekarang (Komunikasi pribadi dengan para petani penangkar bibit di Desa Sukaraja Baru Kabupaten Ogan Ilir). Perbanyakan tanaman duku dengan sambung pucuk juga dilakukan di Desa Gunung Batu Kabupaten OKU Timur. Namun penyambungan dilakukan pada ketinggian batang bawah antara 20–25 cm dari permukaan tanah. Perbedaan pertumbuhan kedua hasil sambung pucuk tersebut, merupakan fenomena yang perlu diperhatikan guna mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang ketinggian bidang sambung pada bibit duku.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman adalah media tanam. Menurut Lakitan (1995), media yang digunakan pada perbanyakan tanaman harus mampu menyimpan air bagi tanaman serta memiliki aerasi yang baik sehingga kebutuhan oksigen sistem perakaran tanaman dapat terpenuhi. Dina (1994), menyatakan bahwa aersi dan draenasi media tanam yang baik memberi kesempatan yang besar bagi akar untuk menyerap zat-zat makanan untuk pertumbuhan tanaman.

Media tanam dapat dibuat dari bahan tunggal atau kombinasi dari beberapa bahan untuk mendapatkan kondisi fisik media yang baik (Dina, 1994). Ashari

(1995), menyatakan bahwa tanah sebagai media tumbuh tanaman dapat dimanipulasi dengan maksud agar pertumbuhan tanaman di atasnya menjadi semakin baik. Keadaan tersebut disebabkan oleh sifat fisik media yang baik, sehingga perkembangan perakaran menjadi baik dan pertumbuhan bagian atas menjadi cepat.

Media sekam, tanah dan pupuk kandang dengan perbandingan 3:2:1 relatif dapat meningkatkan pertumbuhan bibit manggis (Kasirin *et al.*, 1994 dalam Trianti, 2003). Hasil penelitian Dalimoenthe (1996) menunjukkan bahwa campuran sekam padi dan "*top soil*" memberikan hasil yang lebih baik jika dibandingkan campuran sekam padi dan pupuk kotoran ayam sebagai media tanam di pembibitan teh asal setek.

Penelitian Pujihartini (1999) menunjukkan bahwa campuran media pasir + sekam padi, tanah + sekam padi, tanah + pupuk kandang + sekam padi memberikan pertumbuhan yang baik pada setek cabang buah lada. Hasil penelitian Nainggolan (1998) menunjukkan bahwa pertumbuhan bibit markisa, pada peubah tinggi tanaman, diameter batang, jumlah daun, luas daun, dan bobot kering total yang ditanam pada media humus dan sekam padi lebih baik dibandingkan dengan yang ditanam pada media tanah dan serbuk gergaji.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengamati pertumbuhan bibit duku varietas Palembang dan Rasuan asal sambung pucuk dengan ketinggian batang bawah yang berbeda pada berbagai media tanam.

B. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pertumbuhan bibit duku (*Lansium domesticum* Corr.) varietas Palembang dan Rasuan asal sambung pucuk pada berbagai media tanam.

C. Hipotesis

1. Diduga varietas Rasuan memiliki pertumbuhan yang lebih baik daripada varietas Palembang.
2. Diduga dengan media tanah, pupuk kandang, dan sekam padi dengan perbandingan 2:1:3 memberikan pertumbuhan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwarudin, M.J., H. Sunarjono dan M. Hasan. 1989. Pengaruh Panjang Entres dan Model Sambungan pada Bagian Batang Bawah Muda dan Setengah Tua Tanaman Manggis (*Garcinia mangostana* L.). *Penel. Hort.* 3(2):12-18.
- Ashari, S. 1995. Hortikultura Aspek Budidaya. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Dalimoenthe, S. W. 1996. Sekam Padi Sebagai Media Pembibitan Setek Teh. *Warta Teh dan Kina.* 7(4):115-122.
- Deroes, K.M., K. Gozali, Sabarudin, C. Irsan, F. Asyix dan A. Yanuarti. 2005. Road Map Pengembangan Duku Nasional. Makalah pada Round Table Discussion. Pengembangan Duku Nasional di Palembang, 15 Oktober 2005.
- Dina, A. 1994. Aneka Jenis Media Tanam dan Penggunaannya. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Gomez, K.A dan A.A. Gomez. 1984. *Statistical Procedures for Agricultural Research.* Diterjemahkan oleh E. Sjamsuddin dan J.S. Baharsjah. 1995. *Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian.* Universitas Indonesia Press. Jakarta
- Harjadi, M.M.S.S. 1996. Pengantar Agronomi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hakim, N., M.Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G. Nugroho, M.R. Saul, M.A. Diha, Go Ban Hong dan H.H. Bailey. 1986. *Dasar-dasar Ilmu Tanah.* Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Hartmann, H.T., D.E. Kester, F.T. Davies, and R.L. Geneve. 1997. *Plant Propagation. Principles and Practices (sixth edition).* Prentice Hall Int, Inc. Englewood Cliffs, New York.
- Islami, T dan W.H. Utomo. 1995. Hubungan Air, Tanah dan Tanaman. IKIP Semarang Press. Semarang.
- Juanda, D dan Cahyono. 2000. *Manggis : Budidaya dan Analisis Usaha Tani.* Kanisius. Yogyakarta.
- Kasirin., Suharto dan Soegito. 1994. Pengaruh Komposisi Media Terhadap Pertumbuhan Bibit Batang Bawah Manggis (*Garcinia mangostana* L.). *J. Hort* 4(2):48-49.

- Lakitan, B. 1995. Hortikultura : Teori, Budidaya dan Pasca Panen. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nainggolan, P. 1998. Pengaruh Media Tumbuh, Pupuk Kandang, dan Naungan Terhadap Pertumbuhan Bibit Markisa (*Passiflora edulis* SIMS). Prossiding Lokakarya Penelitian Komoditas dan Studi Khusus. 674-678.
- Pujihartini, Y. 1999. Respon Pertumbuhan Setek Cabang Buah Tanaman Lada (*Piper nigrum* L.) yang Berasal dari Berbagai Ketinggian pada Tanaman Induk Terhadap Berbagai Media Tanam. J. Agrotropika 3(2):29-33.
- Purbiati., T.R. Widodo dan A. Suprianta. 1986. Pengaruh Media dan Saat Penyambungan pada Pembibitan Mangga Secara Cepat. Bull. Penel. Hort. (21):678-680.
- Rahardja, P.C dan W. Wiryanta. 2003. Aneka Cara Memperbanyak Tanaman. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Setiawan, A.I. 1996. Kiat Memilih Bibit Tanaman Buah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siregar, H., N.W. Utami dan H. Sutarno. 1991. Fisiologi Penyimpanan Biji Duku (*Lansium domesticum* Corr). Penel. Hort. 4(2):33-37.
- Sjahrul, Z., T.K. Sunar, E.S. Titaley dan K. Gozali. 1989. Eksplorasi Duku (*Lansium domesticum* Corr.) di Sumatera Selatan. Laporan Penelitian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Soemadi, W. 1997. Mengenal Hortikultura. CV. Aneka. Solo.
- Sunarjono, H. 2006. Berkebun 21 Jenis Tanaman Buah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sunarjono, H., Hendro, N. Solvia dan Y. Sugita. 1992. Peranan Daun Batang Bawah dan Tinggi Sambungan pada Perbanyak Manggis. J. Hort 2(1):1-3.
- Sutejo, M.M. 1999. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Trianti, R.A. 2003. Pertumbuhan Bibit Batang Bawah Manggis (*Garcinia mangostana* L.) pada Berbagai Komposisi Media Tanam dan Pemberian IBA. Skripsi S-1 Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Palembang. (tidak dipublikasikan).
- Van Steenis, C.G.G.H., D. Hoed, S. Bloembergen, dan P.J. Eyma. 1987. Flora. Pradaya Pratama. Jakarta.
- Widyastuti dan Kristiawati. 2000. Duku Jenis dan Budidaya. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Wudianto, R. 2002. Membuat Stek, Cangkok, dan Okulasi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wuryaningsih, S., T. Sutater dan B. Tjia. 1999. Pertumbuhan Tanaman Hias Pot *Anthurium andraenum* pada Media Sabut Kelapa. J. Pertanian 18(1):31-38.
- Yaacob, O. and N. Bamroongrugs. 1991. *Lansium domesticum* Corr. P. 232-237 in E.W.M. Verheij and R.E. Coronel (eds). Plant Resources of South East Asia 2: Edible fruits and nuts. Prosea. *Diterjemahkan oleh* S. Danimihardja., H. Sutarno, N.W. Utami, D.S. H. Hoesen. 1997. Sumber Daya nabati Asia Tenggara 2: Buah-buahan yang dapat dimakan. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.